

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, diperoleh bilangan kromatik lokasi graf parasut $P_{g,b}$ untuk $g \geq 3$ dan $b \geq 1$, yaitu

$$\chi_L(P_{g,b}) = k + 1,$$

dengan $k \geq 3$ merupakan bilangan bulat yang memenuhi

$$\frac{(k-1)^2(k-2)}{2} < g \leq \frac{k^2(k-1)}{2}.$$

Dalam hal ini, k menyatakan banyaknya warna yang digunakan untuk membentuk konfigurasi tripel berbeda pada titik-titik v_i , sedangkan satu warna tambahan digunakan untuk titik pusat u . Oleh karena itu, bilangan kromatik lokasi graf parasut $P_{g,b}$ adalah $k + 1$.

Nilai bilangan kromatik lokasi tersebut ditentukan oleh banyaknya titik pada lintasan utama, yaitu parameter g , sedangkan parameter b tidak mengubah nilai bilangan kromatik lokasi selama $b \geq 1$. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan konfigurasi tripel pada titik-titik lintasan utama, dengan banyak maksimum konfigurasi tripel berbeda yang dapat

dibentuk menggunakan k warna adalah

$$\frac{k^2(k-1)}{2}.$$

4.2 Saran

Penelitian ini masih dapat dikembangkan pada beberapa penelitian. Salah satunya adalah mengkaji bilangan kromatik lokasi pada variasi graf parasut, misalnya graf parasut yang mengalami modifikasi pada bagian lintasan tambahan atau pada struktur siklusnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada graf hasil operasi yang melibatkan graf parasut, seperti amalgamasi beberapa graf parasut, graf parasut berekor, atau graf parasut dengan penambahan titik dan sisi tertentu. Konsep konfigurasi tripel yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat dikembangkan pada kelas graf lain yang memiliki pola ketetanggaan serupa. Pengembangan tersebut dapat membantu melihat apakah metode konfigurasi lokal seperti tripel masih dapat digunakan untuk menentukan bilangan kromatik lokasi pada graf dengan struktur yang lebih kompleks.